

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KOPI SISTEM
PANEN A (PANEN MATANG SEMPURNA) DAN SISTEM B
(PANEN TIDAK MATANG SEMPURNA) DI DESA LANDUR
KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG**



**Oleh:
RIKO TORNANDO**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

**PALEMBANG
2022**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KOPI SISTEM
PANEN A (PANEN MATANG SEMPURNA) DAN SISTEM B
(PANEN TIDAK MATANG SEMPURNA) DI DESA LANDUR
KECAMATAN PENDOPO KABUPATEN EMPAT LAWANG**



Oleh:
RIKO TORNANDO

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Pada
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
PALEMBANG
2022**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“KOPI TIDAK PERNAH MEMILIH YANG LAYAK UNTUK MENIKMATINYA,
KARENA DI HADAPAN KOPI KITA SEMUA SAMA”**

PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Karya tulis ini ku persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Rosyidi Dan Mamak Komariah yang selalu menyayangi dengan ketulusan dan keikhlasan, memberikan dukungan dan semangat serta selalu menjagaku dalam doa – doa bapak dan mamak.
- Diriku sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai sejauh ini.
- Serta Saudara Dan Saudariku tersayang Riska Purnama Sari, Randika Sadam Ali, Reka Kartini, Rafika Izza Ramadani, yang selalu memberikan motivasi serta mendoakan yang terbaik untukku.
- Seluruh keluarga besarku yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan.
- Serta my best partner Duwi Juni_rz yang selalu memberi dukungan saya baik materi maupun tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen pembimbingku Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah M.P. selaku pembimbing utama dan Ibu Ir. Setiawati M.P. selaku pembimbing pendamping yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkanku, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai, agar aku menjadi lebih baik terima kasih banyak Ibu dosen tercinta.
- Teman – teman seperjuangan studi agribisnis dan agroteknologi angkatan 2017 dan teman – teman satu bimbingan pengerjaan skripsi.
- Almater UTP (Universitas Tridianti Palembang) tercinta tempatku menggali ilmu.

ABSTRAK

RIKO TORNANDO, Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Sistem Panen A (Panen Matang Sempurna) Dan Sistem B (Panen Tidak Matang Sempurna) Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Yang di bimbing oleh Dr. Ir. Hj. Manisah M.P. selaku Pembimbing I, Ibu Ir. Setiawati M.P. selaku Pembimbing II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya

produksi dan pendapatan. Usahatani kopi sistem panen A pada kelompok tani desa landur dan usahatani sistem B kelompok Roudhodul Jannah. Pemilihan Kelompok Tani desa landur dengan pertimbangan bahwa semua anggota kelompok tani telah melaksanakan usahatani kopi dengan sistem panen A (panen matang sempurna) kelompok tani yang terpilih dengan jumlah anggota sebanyak 11 orang. penentuan sampel petani responden dilakukan secara *disproportionate stratified random sampling*, yaitu semua populasi yang ada di kelompok tani desa landur dijadikan sebagai sampel responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode wawancara yang dibantu dengan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan. Dari hasil penelitian di dapat biaya produksi kopi sistem panen A dengan rata-rata Rp. 52.740.909 Per Luas Garapan dan Rp. 51.295.253 Per Hektar. Rata-rata sistem panen B Rp. 29.131.333 Per Luas Garapan dan Rp. 24.846.314 Per Hektar. Pendapatan sistem panen A rata-rata Rp. 68.895.455 Per Luas Garapan dan Rp. 66.033.358 Per Hektar. Rata-rata sistem B Rp. 18.632.000 Per Luas Garapan dan Rp. 15.475.541 Per Hektar.

Kata kunci : pendapatan petani kopi

ABSTRAK

RICO TORNANDO, Analysis of Coffee Farming Income System A (Perfect Ripe Harvest) and System B (Imperfect Ripe Harvest) in Landur Village, Pendopo District, Empat Lawang Regency. Which is guided by Dr. Ir. Hj. Sweet M.P. as Advisor I, Mrs. Ir. Setiawati M.P as Advisor II. This study aims to determine the amount of production costs and income. Coffee farming with harvest system A in the Landur village farmer group and farming system B in the Roudhodul Jannah group. The selection of the Landur Village Farmers Group was based on the consideration that all members of the farmer group had carried out coffee farming with the A (perfectly ripe) harvest system. The selected farmer group consisted of 11 members. The determination of the sample of respondent farmers was carried out by disproportionate stratified random sampling, ie all the population in the farmer group in the village of Landur was used as a sample of respondents. The data collection technique used in this research is the interview method assisted by a list of questions (questionnaires) that have been prepared. From the results of the study, it was found that the production cost of coffee harvesting system A with an average of 52,740,909 per cultivated area and 51,295,253 per hectare. The average harvest system B is 29,131,333 per cultivated area and 24,846,314 per hectare. The average income of harvest system A is 68,895,455 per arable area and 66,033,358 per hectare. Average system B 18,632,000 per cultivated area and 15,475,541 per hectare

Keywords: coffee farmer income

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Sistem Panen A (Panen Matang Sempurna) Dan Sistem B (Panen Tidak Matang Sempurna) Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang

Oleh

Riko Tornando
1703320005

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I :



Dr. Ir. Hj. Manisah M.P.

Pembimbing II :



Ir. Setiawati M.P

Palembang, Oktober 2022
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti Palembang

Dekan,



Dr. Nasir, S.P.,M.Si

Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Sistem Panen A (Panen Matang Sempurna) Dan Sistem B (Panen Tidak Matang Sempurna) Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang telah di pertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 4 Oktober 2022.

Komisi penguji

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, MP

Ketua

()

2. Ir. Setiawati, MP

Anggota

()

3. Gusti Fitriyana, SP, M.Si

Anggota

()

**Mengesahkan :
Program Studi Agribisnis
Ketua,**



**Sri Rahayu Endang Lestari, SP.M.Si
NIP. 197908072005512003**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa keseluruhan data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi inikecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, 28 Oktober 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Riko Tornando

RIWAYAT HIDUP

Penulisan dilahirkan pada tanggal 29 juli 1997 di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, merupakan anak ke dua dari lima bersaudara dari bapak rosyidi dan mamak komaria.

Tahun 2009 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 36 Landur, tahun 2012 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 03 Pendopo, Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Desa Landur.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa fakultas pertanian Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2017. Pada program studi Agribisnis dan telah mengikuti kuliah kerja nyata di Rt. 023 Kelurahan Sako Kecamatan Sako Palembang pada bulan Maret 2021 sampai bulan April 2021. Penulis juga telah mengikuti magang pada bulan April 2020 sampai bulan Mei 2020 di HCP (Hidroponik Canter Palembang).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas berkat do'a dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Sistem Panen A (Panen Matang Sempurna) Dan Sistem B (Panen Tidak Matang Sempurna) Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.

Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M. Eng. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti Palembang
2. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P, selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
3. Dr. Nasir, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
4. Sri Rahayu Endang Lestari, S.P.M.Si, selaku ketua Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
5. Dr. Ir. Hj. Manisah M.P. selaku Pembimbing I, Ir. Setiawati M.P selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengarahan, memberikan penegasan, saran, motivasi tanpa melihat dari satu sisi buruk yang telah Penulis lakukan.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Palembang.
7. Kedua orang tua, bapak Rosyidi dan Ibu komariah, serta keluarga tercinta yang telah memberi do'a, dukungan dan motivasi.
8. Duwi juni_rz selaku pasangan dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat Penulis sebutkan satu per satu.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terimakasih. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Peneliti selanjutnya.

Palembang, Oktober 2022
Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Pengertian Usahatani	6
2. Komoditas Kopi.....	11
3. Usahatani Kopi	12
4. Biaya Usahatani.....	13
5. Pendapatan Usahatani.....	14
6. Usahatani Kopi Sitem Panen A Dan Sistem Panen B	14
7. Pemetikan buah kopi	15
8. Sortasi Kopi.....	16
B. Hasis Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pemikiran	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	21
B. Jenis Dan Sumber Data	21
C. Metode Penarikan Sampel.....	22
D. Metode Pengumpulan Data	22
E. Variabel Dan Operasional Variabel	23
F. Metode Pengolah Data	23

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

A. Keadaan Lokasi Penelitian	25
1. Letak Dan Batas Wilayah Administrasi	25
2. Keadaan Penduduk	26
3. Sarana Dan Prasarana.....	29
B. Identitas Responden	29
C. Penggunaan Faktor Produksi Dan Biaya Produksi	31
1. Faktor Produksi	31
2. Biaya Produksi	34
D. Produksi, Penerimaan, Dan Pendapatan Usahatani Kopi Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang 2022.....	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	4

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	43
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Umur Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, tahun 2022.....	27
Tabel 2 Tingkat Pendidikan Penduduk Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, 2022.....	28
Tabel 3 Mata Pencarian penduduk Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, 2022.....	28
Tabel 4 Umur Responden di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, 2022.....	30
Tabel 5 Data Pendidikan Responden Desa Landur Kecamatan Empat Lawang, 2022.....	30
Tabel 6 Rata- rata penggunaan faktor produksi responden usahatani kopi di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, tahun 2022.....	31
Tabel 7 Rata- rata Penggunaan Biaya Produksi Responden Usahatani Kopi di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, Tahun 2022.....	34
Tabel 8 Rata- rata Produksi, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Landur Kabupaten Pendopo Kecamatan Empat Lawang 2022.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Pikir Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Karena Perbedaan Sistem Panen	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Identitas Repsonden Usahatani Kopi Sistem Panen A Dan B Desa Landur Kabupaten Pendopo Kecamatan Empat Lawang Tahun 2022.....	43
Lampiran 2 Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Kopi Dengan Sistem Panen A Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022	44
Lampiran 3 Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Kopi Dengan Sistem Panen A Di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022	45
Lampiran 4 Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi Sistem Panen A Desa Landur Kabupaten Pendopo Kecamatan Empat Lawang Tahun 2022.....	46
Lampiran 5 Biaya Penyusutan Alat Usahatani Kopi Sistem Panen A Desa Landur Kecamatan Empat Lawang 2022.....	47
Lampiran 6 Penggunaan Biaya Produksi Usahatani Kopi Sistem Panen A Desa Landur Kecamatan Empat Lawang Tahun 2022.....	48
Lampiran 7 Produksi, Penerimaan, Dan Pendapatan Usahatani Kopi Sistem Panen A Desa Landur Kecamatan Empat Lawang Tahun 2022	49
Lampiran 8 Penggunaan Faktor Produksi Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Kopi Sistem Panen B Tkdk Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022.....	50
Lampiran 9 Penggunaan Faktor Produksi Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Sistem Panen B Tklk Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022	51
Lampiran 10 Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi Sistem Panen B Desa Landur Kecamatan Empat Lawang, 2022	52
Lampiran 11 Penggunaan Faktor Produksi Biaya Penyusutan Alat Usahatani Kopi Sistem Panen B Desa Landur Kecamatan Pendopo	

Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022	53
Lampiran 12 Penggunaan Faktor Biaya Produksi Usahatani Kopi Sistem Panen B Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022	54
Lampiran 13 Hasil Produksi, Penerimaan Dan Pendapatan Usahatani Kopi Sistem Panen B Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022	55

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kopi sebagai bahan minuman sudah tidak asing lagi, penggemarnya merupakan seluruh bangsa di dunia, aromanya yang harum dan rasanya yang khas, nikmat, serta khasiatnya yang dapat memberikan rangsangan dan penyegaran badan membuat kopi cukup akrab di lidah dan digemari. Selain menjadi konsumen Indonesia juga jadi produsen ke tiga terbesar didunia setelah Brazil dan Vietnam, yang terdiri dari dua varian yaitu kopi robusta dan kopi arabika. Kedua varian kopi ini memiliki nama atau sebutan yang berbeda - beda berdasarkan wilayah penanaman dari daerah sumatera yaitu Aceh dikenal dengan kopi gayo, Sumatera Utara dikenal dengan kopi Sidikalang dan kopi Lintang atau Mandheling Sumatera Selatan dengan kopi Semendo, Lampung dengan kopi Lampung, Bengkulu dengan kopi robusta, dari Sulawesi Selatan dikenal dengan kopi Bulu Kumba dan Tanah Toraja dikenal dengan kopi Tanah Toraja dan dari Flores dikenal dengan kopi Flores.

Salah satu kopi khas yang berasal dari daerah Sumatera Selatan adalah kopi Empat Lawang, hampir disemua tempat dikawasan Empat Lawang memiliki kebun kopi sehingga kota ini memiliki ikon biji kopi yang patut dibanggakan. salah satu adalah kawasan Desa Landur, kopi yang dihasilkan juga khas karena campuran kopi arabika dan kopi robusta. Penampilannya seperti kopi robusta namun memiliki aroma arabika, keunikan tersebut membuat kopi Empat Lawang terkenal di banyak kota sayangnya ketika sudah dikirim ke kota lain, cap kopinya

sering diakui daerah lain sebagai hak milik. (<https://empatlawangkab.go.id/v2/>).

Kopi di Indonesia bermula pada Tahun 1696. pada saat itu, belanda atas nama *nama voc (vereenigde oostindesche compagnie)* mendarat di Jawa, membawa kopi dari malabar India kopi yang pertama kali dibawa itu merupakan jenis kopi arabika. Kopi juga merupakan salah satu dari delapan komoditis utama perkebunan yang memiliki luas area yang cukup besar serta menjadi komoditas ekspor yang sangat menjanjikan, dimana hanya dua jenis kopi yang banyak diusahakan yaitu kopi robusta yang menguasai mayoritas luas tanaman kopi di Indonesia serta kopi arabika (Badan Pusat Statistik, 2021).

Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu daerah sentra penghasil Kopi di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Empat Lawang merupakan salah satu, dari 7 kota penghasil kopi terbaik di Sumatera. Empat Lawang juga merupakan Kabupaten termuda di Sumatera Selatan yang merupakan pemekaran Kabupaten Lahat. Kopi pun menjadi komoditi Utama daerah ini, luas areal perkebunan kopi di Empat Lawang mencapai 71.718,25 hektar atau sekitar 32 persen dari luas wilayah kabupaten, dari total luas tersebut, areal perkebunan kopi meliputi 737,5 hektar dengan produksinya yang mencapai 1.178,5 ton. Bahkan kawo sebutan kopi dalam bahasa daerah menjadi lambang Kabupaten tersebut dan lebih jauh dengan motif batik berlatar kopi yang dibuat oleh pemerintah daerahnya. Dukungan pemerintah daerah masih terus mengalir dengan mendirikan gedung khusus kopi di beberapa wilayah yang ternyata mendorong kreativitas masyarakat setempat, dengan menciptakan aneka kerajinan berbasis kopi. Jenis kopi di Kabupaten Empat Lawang mayoritas adalah jenis robusta (Dinas

Perkebunan Sumatera Selatan, 2021).

Tingginya produksi kopi di Kabupaten Empat Lawang masih lebih banyak berasal dari hasil usahatani kopi sistem panen B (panen tidak matang sempurna). Berdasarkan wawancara dengan pengurus anggota kelompok tani di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, harga jual kopi sistem B (panen tidak matang sempurna) dipasaran mencapai Rp.18.000/kg, sedangkan harga jual kopi dengan sistem A (panen matang sempurna) Rp. 60.000/kg, keuntungan dalam menjual kopi sistem panen A (panen matang sempurna) yang terdapat di Desa Landur pada dasarnya sudah diketahui oleh sebagian besar petani di desa tersebut.

Potensi dan keuntungan petani dalam menjual kopi sistem panen A (panen matang sempurna) dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari pada menjual kopi sistem panen B (panen tidak matang sempurna). Maka penting bagi petani untuk mengetahui perbandingan pendapatan usahatani kopi sistem panen A (panen matang sempurna) dengan sistem B (panen tidak matang sempurna) secara tepat, Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pertanian sistem panen A (panen matang sempurna) ke depannya. Melalui perbandingan pendapatan nantinya diharapkan dapat membantu petani untuk melihat apakah usahatani sistem panen A (panen matang sempurna) yang dijalankan dapat memberi manfaat tambahan dibandingkan dengan usahatani kopi dengan sistem panen B (panen tidak matang sempurna) yang dilakukan petani pada umumnya.

Berdasarkan situasi dan kondisi yang telah dijelaskan, perlu adanya sesuatu penelitian dalam rangka mengambil keputusan bagi petani dalam usahatani kopi,

oleh karena itu, peneliti ingin meneliti terkait analisis pendapatan usahatani kopi sistem panen A (panen matang sempurna) dan kopi sistem panen B (panen tidak matang sempurna).

Penelitian ini dilaksanakan terhadap kelompok tani yang ada di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan, yakni kelompok tani desa Landur adalah kelompok usahatani kopi sistem panen A yang dimana panen nya dilakukan saat kopi matang sempurna. Sedangkan kelompok tani Raudhtul Jannah adalah kelompok usahatani kopi sistem panen B yang dimana panen nya dilakukan saat kopi tidak matang sempurna.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar biaya usahatani kopi dengan sistem panen A dan sistem panen B di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan?
2. Berapa besar pendapatan usahatani kopi sistem panen A dan sistem panen B petani kopi di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian untuk mengetahui :

1. Besarnya biaya usahatani kopi dengan sistem panen A dan sistem panen B di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.
2. Besarnya pendapatan usahatani kopi sistem panen A dan sistem panen B di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun tambahan pengetahuan antara lain :

1. Bagi petani, sebagai salah satu rekomendasi dalam pengambilan keputusan mengembangkan usahatani kopi secara sistem panen A (panen matang sempurna) dan sistem panen B (panen tidak matang sempurna).
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat melatih kemampuan menganalisis masalah dan memberikan solusi penyelesaiannya. Selain itu, penelitian ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). Sumber Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta: Global Pustaka Utama. andrianto sumber pengantar ilmu pertanian - Search (bing.com) [Accesed 07 Maret 2022].
- Akhmad Zakaria. (2017). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Arabika di Desa Suntejaya. Jurnal.unsur.ac.id/agroscience/article/view/633/486.Available from: <https://www.bing.com/newtabredir?url=https%3A%2F%2Fjurnal.unsur.ac.id%2Fagroscience%2Farticle%2Fview%2F633%2F486>[Accesed 07 Maret 2022].
- Dori Suhendra. (2012). Analisis Pendapatan Usahatani Pada Kopi Tradisional dan kopi Sambung di Desa Lubuk Kembang. Available From: <https://www.bing.com/search?q=dori+suhendra+analisis+pendapatan+usahatani+pada+kopi&qsn&form=QBRE&sp=-1&pq=dori+suhendra+analisis>. [Accesed 07 Maret 2022].
- Hermanto, 1991, *Ilmu Usahatani*, penebar swadaya, Jakarta
- Ken Suratiyah. (2015). Ilmu Usahatani. Jakarta Timur: Penerbar Swadaya.[Accesed 01 Maret 2022].
- Lestari dkk. (2017). Analisis Usahatani dan Efisiensi Pemasaran Kopi. Jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/download/1668/1494. Available from: analisis usahatani kopi - Search (bing.com) [Accesed 07 Maret 2022].
- Padangaran, M. A. (2013). *Analisis Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian*. Bogor: Ipb Press. Sip.unper.ac.id. Available from: padangaran analisis kuantitatif pembiayaan perusahaan pertanian - Search (bing.com) [Accesed 07 Maret 2022].
- Ronaldo Esayas Amisan. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Kopi Di Desa Purworejo Timur, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Agri-Sosioekonomiunsrat*. Available from: ronaldo analisis pendapatan usahatani kopi di desa purworejo - Search (bing.com) [Accesed 07 Maret 2022].
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya. Available from:<https://www.bing.com/search?q=shinta+ilmu+usahatani&cvid=8ee9c>

15062ab4f43bc063a1d932d4d7f&aqs=edge.0.69i59i45018.7511.[Accesed 07 Maret 2022].

Soekartawi, 2016. *Analisis usahatani*. Jakarta: Ui - Press

Sugiyono. (2018). *Metode Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet. Available from: sugiyono metode pendekatan kualitatif - Search (bing.com).[Accesed 07 Maret 2022].

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta. Available from: ronaldo analisis pendapatan usahatani kopi di desa purworejo - Search (bing.com).[Accesed 07 Maret 2022].

Suratiyah, K. (2016). *Ilmu Usahatani Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya. Available from: suratiyah ilmu usahatani - Search (bing.com).[Accesed 07 Maret 2022].

Tri Resdianto, M. M. (2015). Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Perani Kopi Yang Mengelolah Buah Kopi Dengan Menggunakan Alat Pulper Kopi Dan Dengan Yang Tidak Menggunakan Alat Pulper Kopi Di Desa Tangga Rasa Kecamatan Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang. Juni 2015. Available from: tri resdianto analisis perbandingan pendapatan antara perani kopi - Search (bing.com).[Accesed 07 Maret 2022].

Wildan Dwi Saputra, Teguh Hari Santoso, Feli Nurdiana Widjayanti. (2020). Analisis Usahatani Kopi Rakyat (*Coffea Sp.*) Di Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Available from: wildan dwi analisis usahatani kopi rakyat - Search (bing.com).[Accesed 07 Maret 2022].

Winartha, I. M. (2006). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset. Available from: winartha metode penelitian sosial ekonomi - Search (bing.com).[Accesed 07 Maret 2022].